



Katalog BPS 1403.7308040
73085-1222

KECAMATAN BANTIMURUNG

Dalam Angka

2016



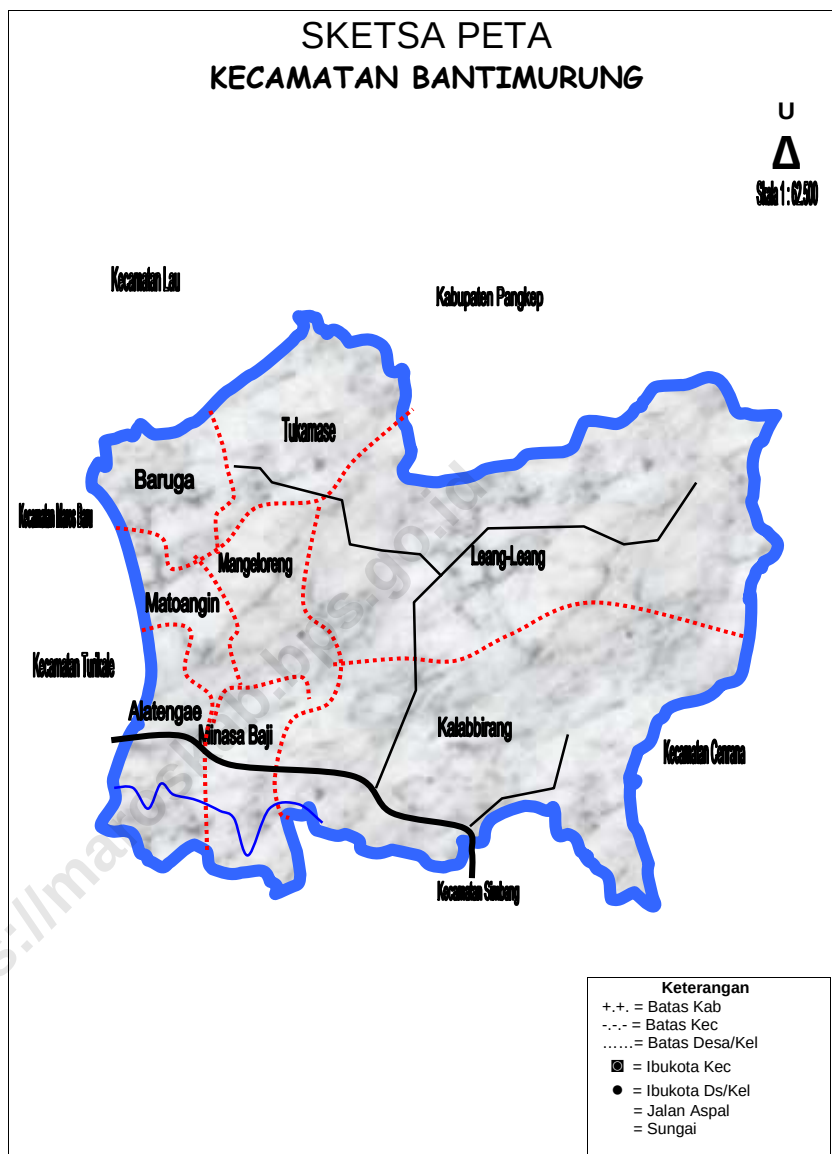
Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros

<https://maroskab.bps.go.id/>

KECAMATAN BANTIMURUNG DALAM ANGKA TAHUN 2016

ISSN :
No. Publikasi : 73086-1308
Katalog BPS : 1102001.7308.040
Ukuran Buku : 15 x 21 Cm
Jumlah Halaman : 107 Halaman
Naskah/Editor : Plh. KSK Kecamatan Bantimurung
Gambar Kulit : Seksi IPDS
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Maros
Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya





PENGANTAR

Buku Kecamatan Bantimurung Dalam Angka 2016 ini merupakan publikasi statistik tahunan yang diterbitkan oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Bantimurung. Berhasilnya penerbitan publikasi ini tepat waktu berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Bantimurung.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Bantimurung, serta dari berbagai data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan BPS Kabupaten Maros.

Publikasi Kecamatan Bantimurung Dalam Angka 2016 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan dan semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan data statistik yang diperlukan pemerintah, swasta dan masyarakat.

Bantimurung, Juli 2016

a.n KSK BANTIMURUNG

(WAHYU KISWATININGSIH, S.ST)
NIP. 198310302006022001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Peta Kecamatan Bantimurung	ii
Kata Pengantar	iii
Kata Sambutan	iv
Daftar Isi	v
Konsep dan Definisi	xiv
Ulasan Singkat	1

BAB I . Geografis

Tabel 1.1	Klasifikasi Geografis Kecamatan Bantimurung Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2015	7
Tabel 1.2	Status Administrasi dan Topografi Desa/ Kelurahan Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	8
Tabel 1.3	Luas Desa dan Luas lahan kritis di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	9
Tabel 1.4	Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut di Tiap Desa/Kelurahan, Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	10

BAB II. Pemerintahan

Tabel 2.1	Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	11
Tabel 2.2	Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Blok Sensus Dirinci Per Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	12
Tabel 2.3	Banyaknya Aparatur Sipil Negara Yang Berada Di Wilayah Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	13

	Halaman
Tabel 2.4 Banyaknya Anggota TNI/Polisi, Polsek/ Pospol dan Pos Keamanan Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	14

BAB III Penduduk

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	15
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	16
Tabel 3.3 Penduduk Kecamatan Bantimurung Menurut Kewarganegaraan Menurut Desa/Kelurahan di Rinci Per Jenis Kelamin, Tahun 2015	17
Tabel 3.4 Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Rata-rata Jumlah ART Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	18
Tabel 3.5 Penduduk Desa Alatengae Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	19
Tabel 3.6 Penduduk Desa Minasa Baji Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	20
Tabel 3.7 Penduduk Desa Kalabbirang Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015.....	21
Tabel 3.8 Penduduk Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	22

	Halaman
Tabel 3.9 Penduduk Desa Mattoangin Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	23
Tabel 3.10 Penduduk Desa Mangeloreng Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	24
Tabel 3.11 Penduduk Desa Baruga Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	25
Tabel 3.12 Penduduk Desa Leang-leang Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	26
Tabel 3.13 Penduduk Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	27
 BAB IV Sosial	
Tabel 4.1 Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	28
Tabel 4.2 Banyaknya Nikah, Talak / Cerai dan Rujuk Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	29
Tabel 4.3 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	30
Tabel 4.4 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	31

	Halaman
Tabel 4.5 Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi Yang Dipakai Menurut Desa / Kelurahan Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	32
Tabel 4.6 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	34
Tabel 4.7 Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	35
Tabel 4.8 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	36
Tabel 4.9 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	37
Tabel 4.10 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Swasta, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	38

	Halaman
Tabel 4.11 Banyaknya Sekolah Menengah Umum Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	39
Tabel 4.12 Banyaknya Sekolah Dasar Pemerintah (Negeri&Inpres) Menurut Status Akreditasi Sekolah dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	40
BAB V Pertanian	
Tabel 5.1 Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	41
Tabel 5.2 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	42
Tabel 5.3 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015.....	43
Tabel 5.4 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jenis Tanaman Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	44

	Halaman
Tabel 5.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Gadu Sawah (MK I) Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	45
Tabel 5.6 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	46
Tabel 5.7 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (MK II) Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	47
Tabel 5.8 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	48
Tabel 5.9 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	49

	Halaman
Tabel 5.10 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	50
Tabel 5.11 Banyaknya Kelembagaan Petani Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	
Tabel 5.12 Banyaknya Kelompok Tani Menurut Desa / Kelurahan dan Kelas Kemampuan Kelompok Tani Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	52
 BAB VI Industri	
Tabel 6.1 Banyaknya Perusahaan Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	53
Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	54
 BAB VII Perdagangan	
Tabel 7.1 Banyaknya Pasar Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	55
Tabel 7.2 Banyaknya Minimarket, Toko/Warung Kelontong dan Warung/Kedai Makanan Minuman Di Kecamatan Bantimurung 2015 ...	56

BAB VIII Transportasi & Komunikasi

Tabel 8.1	Jenis Permukaan Jalan Terluas Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	57
Tabel 8.2	Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik PLN ,Non PLN dan Keluarga Tanpa Listrik Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	58

BAB IX Ekonomi & Ketenagakerjaan

Tabel 9.1	Banyaknya Usaha Menurut Lapangan Usaha/ Sektor dan Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	59
Tabel 9.2	Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015	64

BAB X Pariwisata

Tabel 10.1	Banyaknya Pengunjung Kolam Renang Dirinci Per Bulan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010 - 2015	65
Tabel 10.2	Banyaknya Pengunjung TPS Leang - Leang Dirinci Menurut Bulan Di Kecamatan bantimurung Tahun 2010 - 2015	66
Tabel 10.3	Banyaknya Pengunjung UPD Rekreasi Dirinci Menurut Bulan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010 - 2015	67
Tabel 10.4	Banyaknya Pengunjung Domestik Dan Turis Dirinci Per Bulan pada UPTD Bantimurung Tahun 2015	68
Tabel 10.5	Banyaknya Surat Pos dan Paket yang di Poskan Kantor Pos Bantimurung Dirinci Per Bulan Tahun 2015	69

<https://maroskab.bps.go.id>

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu defenitif oleh Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status defenitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

Desa/Kelurahan Swasembada adalah adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

MOW (medis operasi wanita) / tubektomi (sterilisasi) adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

MOP (medis operasi pria) / vasektomi pria) adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) / IUD (Intra Uterus Device) / spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontersepsi Bawah Kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom / karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Intravag / tissue / kondom wanita adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

Cara tradisional, antara lain :

a. **Pantang berkala / sistim kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.

b. **Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).

c. **Cara tradisional lainnya** misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Lahan sawah adalah : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan

bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanah Desa/Kelurahan adalah : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan

radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan perubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

PDAM adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri

lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan

selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

ULASAN SINGKAT

DESA DAN STATUS

Pengumpulan data Kecamatan Dalam Angka dilakukan di seluruh desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung, yang dilaksanakan secara rutin pada setiap awal tahun, pada enam desa dan dua kelurahan definitif

LETAK GEOGRAFIS dan TOPOGRAFI

Keadaan geografi Kecamatan Bantimurung merupakan daerah bukan pantai yang sebagian besar berbentuk dataran. Dari delapan daerah wilayah administrasi yang ada, mempunyai topografi dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 500 meter di atas permukaan laut.

Luas Kecamatan Bantimurung sekitar 173,70 Km². Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Turikale dan Kecamatan Lau, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cenrana, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Maros Utara dan Kabupaten Pangkep serta sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Simbang.

KEPENDUDUKAN

Penduduk Kecamatan Bantimurung Tahun 2015 sebanyak 29 548 jiwa, yang terdiri dari laki - laki sebanyak 14.263 jiwa dan perempuan 15.285 jiwa. Rasio jenis kelamin (Sex Ratio) sekitar 93, hal ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 orang perempuan terdapat 93 laki-laki.

Penduduk terbanyak berada di Desa Alatengae sebanyak 4.522 jiwa dan terkecil 2.308 jiwa berada pada Desa Leang-Leang. Dengan total rumah tangga 6 880 dan kepadatan penduduk kecamatan sebesar 170 jiwa/km², mayoritas warganya berasal dari Suku/Etnis Bugis-Makassar.

Mayoritas penduduk Kecamatan Bantimurung memeluk Agama Islam dengan jumlah sarana ibadah Mesjid 62 buah dan Langgar/Surau/Mushallah 3 buah.

Struktur umur penduduk Kecamatan Bantimurung baik laki-laki maupun perempuan terbanyak tersebar mulai pada kelompok umur antara 0-4 tahun sampai dengan 20-24 tahun.

PENDIDIKAN

Peranan sektor pendidikan bagi suatu bangsa sangat menentukan, dalam rangka mencapai kemajuan disemua bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal.

Berdasarkan data dari dinas pendidikan Kecamatan Bantimurung, pada Tahun 2014 di kecamatan ini terdapat 27 sekolah dasar, yang terdiri dari 12 sekolah dasar negeri dan 15 sekolah dasar inpres, dengan tenaga pengajar sebanyak 301 orang yang diperuntukkan bagi 3 412 orang siswa.

Pada Tahun 2015 di Kecamatan Bantimurung, terdapat enam sekolah menengah pertama yang terdiri dari empat SMP Negeri dan dua

SMP Swasta. Tenaga pengajar yang disediakan berjumlah 145 orang dengan jumlah siswa 1 729 orang.

Pada Tahun 2015 di Kecamatan Bantimurung hanya terdapat satu sekolah menengah umum yaitu SMU Negeri 4 Bantimurung yang berada di Kelurahan Kalabbirang, dengan 46 orang tenaga pengajar bagi 832 orang siswa.

Selain itu, untuk mendukung fasilitas yang disediakan oleh Dinas Pendidikan, masih ada fasilitas pendidikan yang disediakan oleh Departemen Agama Kabupaten Maros di Kecamatan Bantimurung, yaitu dua Madrasah Ibtidaiyah, satu Madrasah Tsanawiyah dan dua Madrasah Aliyah.

KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapatkan akses pelayanan yang murah, mudah, dan merata untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, adalah tersedianya jumlah sarana tenaga dan kesehatan.

Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Bantimurung pada Tahun 2015 sudah cukup memadai untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat, di delapan desa/kelurahan di Bantimurung terdapat 3 (tiga) puskesmas pembantu (pustu) dan 3 (tiga) tempat praktek dokter serta satu apotik/toko obat. Selain itu didukung juga dengan tersedianya tenaga-tenaga kesehatan yang terdiri dari 4 (empat) orang dokter, 23

orang paramedis, 20 orang bidan dan 10 orang dukun bayi yang merupakan salah satu penolong pertama dalam persalinan.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Berdasarkan data Puskesmas Kecamatan Bantimurung, pada Tahun 2015 dari 4.684 pasangan usia subur, sebagian besar di antaranya telah menjadi akseptor Keluarga Berencana, di mana suntikan dan pil menjadi alat kontrasepsi yang dominan digunakan. Jumlah akseptor Keluarga Berencana yang menggunakan alat kontrasepsi Suntikan sebesar 1.598 akseptor dan Pil sebesar 1.355 akseptor.

Berdasarkan informasi dari BKKBD Kabupaten Maros, dari 7.407 keluarga di Kecamatan Bantimurung, sebanyak 1.201 atau 16,21 persen merupakan keluarga pra sejahtera dan untuk keluarga tahap sejahtera (I, II, III, dan KS PLUS) sebesar 6.206 atau sekitar 83,79 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.6.

PERTANIAN

Sektor pertanian khususnya padi sawah masih menjadi mata pencaharian utama bagi penduduk di Kecamatan Bantimurung. Dari luas Kecamatan Bantimurung seluas 173,70 Ha terdiri dari lahan sawah yang dan lahan bukan sawah. Lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian merupakan sawah berpengairan Teknis 1 976 Ha, Non Teknis seluas 398,89 Ha dan lahan sawah tadah hujan seluas 1 425,36 Ha Selebihnya

lahan bukan sawah yang terdiri dari Ladang/Tegal 2.023,85 Ha, Kebun 151,01 Ha, Hutan Rakyat 317,92 Ha dan lainnya 267,19 Ha. Selain lahan yang diusahakan untuk pertanian terdapat 527,33 Ha digunakan sebagai perumahan/pemukiman, 459 Ha industri/kantor/pertokoan, dan 6 492 Ha lainnya. Luas dan produksi untuk komoditi tanaman palawija, buah-buahan, sayuran, perkebunan serta usaha peternakan dapat dilihat pada rincian Tabel 5.4 - 5.11.

Sumber protein yang utama bagi manusia berasal dari protein hewani. Keberhasilan sub sektor peternakan dapat dilihat melalui indikator naik turunnya populasi ternak dan unggas. Populasi ternak besar di Kecamatan Bantimurung Tahun 2014 terdiri atas 115 kerbau, 8 900 sapi, 320 kuda dan 550 kambing. Sedangkan populasi unggas di Kecamatan Bantimurung terdiri dari 55 400 ayam buras, 12 angsa, dan 17.000 itik.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jalan merupakan instalasi alat vital suatu wilayah dimana dengan tersedianya sarana transportasi merupakan alat penunjang dalam melakukan aktivitas kegiatan dimana dengan tersedianya jalur jalan yang baik dapat memudahkan mobilitas penduduk dan memperbesar arus barang dan jasa antar daerah.

Listrik merupakan sarana yang sangat penting dalam berbagai kehidupan dalam melakukan kegiatan masyarakat. Pada umumnya rumah

tangga yang berada di desa/kelurahan di Kecamatan Bantimurung sudah menikmati fasilitas penerangan listrik PLN. (Lihat Tabel 8.2).

PEREKONOMIAN

Berdasarkan hasil pendaftaran usaha/Listing Sensus Ekonomi, Tahun 2014 didapat data rinci tentang banyaknya usaha di masing-masing wilayah, khususnya di Kecamatan Bantimurung terdapat jumlah usaha menurut sembilan sektor ekonomi selain Sektor Pertanian antara lain sektor ; Pertambangan & Penggalian, Industri Pengolahan, Konstruksi, Perdagangan besar & Eceran, Penyedia Akomodasi & Rumah Makan, Transportasi, Pergudangan & Komunikasi, Perantara Keuangan, Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial, Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya. Data rinci dapat dilihat pada Tabel 9.1.

PARIWISATA

Kecamatan Bantimurung merupakan salah satu tempat tujuan wisata antara lain UPTD Rekreasi Bantimurung, kolam renang, Tempat Pra Sejarah (TPS) Leang-leang. Khusus untuk UPTD Rekreasi Bantimurung jumlah pengunjung per bulan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Di tahun 2015, pengunjung yang paling banyak terdapat di bulan Juli sebanyak 55.188 orang. Data rinci dapat dilihat pada Tabel 10.3.

Tabel 1.1 Klasifikasi Geografis Kecamatan Bantimurung Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2015

Desa/kelurahan	Pantai	Bukan Pantai		
		Lembah	Lembah/ Punggung Bukit	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alatengae	-	-	-	√
2. Minasa Baji	-	-	-	√
3. Kalabbirang	-	-	-	√
4. Tukamasea	-	-	-	√
5. Mattoangin	-	-	-	√
6. Mangaloreng	-	-	-	√
7. Baruga	-	-	-	√
8. Leang-leang	-	-	-	√
Jumlah	-	-	-	8

Sumber: KSK Bantimurung

**Tabel 1.2 Status Administrasi dan Topografi Desa/Kelurahan
Kecamatan Bantimurung Tahun 2015**

Desa/kelurahan	Status Daerah		Topografi	
	Desa	Kota	Dataran Tinggi	Dataran Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alatengae	√	-	-	√
2. Minasa Baji	√	-	-	√
3. Kalabbirang	√	-	-	√
4. Tukamasea	√	-	-	√
5. Mattoangin	√	-	-	√
6. Mangeloreng	√	-	-	√
7. Baruga	√	-	-	√
8. Leang-leang	√	-	-	√
Jumlah	8	-	-	8

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 1.3 Luas Desa dan Luas lahan kritis di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/ kelurahan	Luas Desa/Kel. (Ha)	Luas Lahan Kritis (Ha)	Tidak Dapat Dihijaukan (Ha)	Belum Dihijaukan (Ha)	Berhasil Dihijau kan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alatengae	4.547	-	-	-	-
2. Minasa Baji	523	-	-	-	-
3. Kalabbirang	725	-	-	-	-
4. Tukamasea	2.368	-	-	-	-
5. Mattoangin	2.014	-	-	-	-
6. Mangeloreng	872	-	-	-	-
7. Baruga	5.251	-	-	-	-
8. Leang-leang	1.070	1.000	1.000	-	-
Jumlah	17.370	1.000	1.000	-	-

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 1.4 Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut di Tiap Desa/Kelurahan, Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/kelurahan	Jarak (Km)		Ketinggian (m)
	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	4	6	500
2. Minasa Baji	3	9	500
3. Kalabbirang	0	12	500
4. Tukamasea	8	19	500
5. Mattoangin	6	6	500
6. Mangeloreng	5	9	500
7. Baruga	12	15	500
8. Leang-leang	6	15	500

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 2.1 Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa	Status Hukum	Status Wil. Adminis-trasi	Kategori LKMD	Klasifikasi Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alatengae	Definitif	Desa	3	Swasembada
2. Minasa Baji	Definitif	Desa	3	Swasembada
3. Kalabbirang	Definitif	Kelurahan	3	Swasembada
4. Tukamasea	Definitif	Desa	3	Swadaya
5. Mattoangin	Definitif	Desa	3	Swadaya
6. Mangeloreng	Definitif	Desa	3	Swadaya
7. Baruga	Definitif	Desa	3	Swasembada
8. Leang-leang	Definitif	Kelurahan	3	Swadaya

Sumber : Kepala Desa/Kelurahan.

Tabel 2.2 Jumlah Rukun Tetangga (RT), Dusun/Lingkungan dan Blok Sensus Dirinci Per Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa	RT	Dusun/ Lingkungan	Blok Sensus
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	20	8	13
2. Minasa Baji	17	6	12
3. Kalabbirang	15	2	11
4. Tukamasea	12	5	10
5. Mattoangin	19	5	11
6. Mangaloreng	12	4	12
7. Baruga	12	5	11
8. Leang-Leang	11	2	8
Jumlah	118	37	88

Sumber : Kepala Desa/Kelurahan.

Tabel 2.3 Banyaknya Aparatur Sipil Negara Yang Berada Di Wilayah Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Instansi	Pegawai		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kecamatan	32	25	57
2. BKKBN	4	5	9
3. Urusan Agama	5	1	6
4. Pertanian	5	5	10
5. Statistik	0	0	0
6. Diknas	11	3	14
7. Puskesmas	10	47	57
Jumlah	67	86	153

Sumber : Masing-masing Instansi.

Tabel 2.4 Banyaknya Anggota TNI/Polisi, Polsek / Pospol dan Pos Keamanan Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa	Jumlah Anggota TNI/Polisi	Polsek	Pos Polisi	Pos Hansip
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alatengae	10	-	-	11
2. Minasa Baji	6	-	-	1
3. Kalabbirang	4	1	1	1
4. Tukamasea	-	-	-	1
5. Mattoangin	-	-	-	1
6. Mangeloreng	1	-	-	1
7. Baruga	3	-	-	5
8. Leang-leang	1	-	-	1
Jumlah	19	1	1	12

Sumber : PODES, Aparat Desa/Kelurahan.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/ Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Tingkat Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)
1. Alatengae	4.522	99
2. Minasa Baji	3.931	752
3. Kalabbirang	4.293	592
4. Tukamasea	3.872	164
5. Mattoangin	3.272	162
6. Mangeloreng	3.062	351
7. Baruga	4.288	82
8. Leang-leang	2.308	216
Jumlah	29.548	170

Sumber : Data Proyeksi Penduduk BPS RI

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	2.167	2.355	92
2. Minasa Baji	1.852	2.079	89
3. Kalabbirang	2.093	2.200	95
4. Tukamasea	1.885	1.987	95
5. Mattoangin	1.571	1.701	92
6. Mangeloreng	1.454	1.608	90
7. Baruga	2.108	2.180	97
8. Leang-leang	1.133	1.175	96
Jumlah	14.263	15.285	93

Sumber : Data Proyeksi Penduduk BPS RI

Tabel 3.3 Penduduk Kecamatan Bantimurung Menurut Kewarganegaraan Menurut Desa/Kelurahan di Rinci Per Jenis Kelamin, Tahun 2015

Desa	Warga Negara Indonesia			Warga Negara Asing		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Alatengae	2.167	2.355	4.522	-	-	-
2. Minasa Baji	1.852	2.079	3.931	-	-	-
3. Kalabbirang	2.093	2.200	4.293	-	-	-
4. Tukamasea	1.885	1.987	3.872	-	-	-
5. Mattoangin	1.571	1.701	3.272	-	-	-
6. Mangaloreng	1.454	1.608	3.062	-	-	-
7. Baruga	2.108	2.180	4.288	-	-	-
8. Leang-leang	1.133	1.175	2.308	-	-	-
Jumlah	14.263	15.285	29.548	-	-	-

Sumber : Data Proyeksi Penduduk BPS RJ

Tabel 3.4 Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Rata-rata Jumlah ART Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata ART
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	1.015	4.522	4
2. Minasa Baji	958	3.931	4
3. Kalabbirang	990	4.293	4
4. Tukamasea	872	3.872	4
5. Mattoangin	743	3.272	4
6. Mangaloreng	710	3.062	4
7. Baruga	983	4.288	4
8. Leang-leang	609	2.308	4
Jumlah	6.880	29.548	4

Sumber : Data Proyeksi Penduduk BPS RI

Tabel 3.5 Penduduk Desa Alatengae Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	272	228	500
2	5 - 9	240	234	474
3	10 - 14	215	229	444
4	15 - 19	215	216	431
5	20 - 24	161	191	352
6	25 - 29	150	167	317
7	30 - 34	137	169	306
8	35 - 39	161	175	336
9	40 - 44	136	144	280
10	45 - 49	100	133	233
11	50 - 54	90	113	203
12	55 - 59	83	101	184
13	60 - 64	61	59	120
14	65 - 69	38	62	100
15	70 - 74	36	55	91
16	75 +	48	64	112
Jumlah		2,143	2,340	4,483

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.6 Penduduk Desa Minasa Baji Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	188	155	343
2	5 - 9	199	203	402
3	10 - 14	193	191	384
4	15 - 19	165	198	363
5	20 - 24	136	185	321
6	25 - 29	138	147	285
7	30 - 34	116	126	242
8	35 - 39	115	125	240
9	40 - 44	137	158	295
10	45 - 49	116	154	270
11	50 - 54	89	106	195
12	55 - 59	65	66	131
13	60 - 64	52	76	128
14	65 - 69	45	55	100
15	70 - 74	35	42	77
16	75 +	42	79	121
Jumlah		1,831	2,066	3,897

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.7 Penduduk Desa Kalabbirang Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	225	178	403
2	5 - 9	211	216	427
3	10 - 14	206	200	406
4	15 - 19	234	190	424
5	20 - 24	122	177	299
6	25 - 29	172	162	334
7	30 - 34	121	146	267
8	35 - 39	144	156	300
9	40 - 44	123	167	290
10	45 - 49	115	139	254
11	50 - 54	109	122	231
12	55 - 59	91	95	186
13	60 - 64	79	70	149
14	65 - 69	41	52	93
15	70 - 74	29	46	75
16	75 +	47	70	117
Jumlah		2,069	2,186	4,255

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.8 Penduduk Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	200	199	399
2	5 - 9	211	167	378
3	10 - 14	203	206	409
4	15 - 19	196	195	391
5	20 - 24	152	161	313
6	25 - 29	146	156	302
7	30 - 34	124	140	264
8	35 - 39	125	155	280
9	40 - 44	97	126	223
10	45 - 49	77	94	171
11	50 - 54	105	111	216
12	55 - 59	80	78	158
13	60 - 64	54	54	108
14	65 - 69	33	45	78
15	70 - 74	23	40	63
16	75 +	37	47	84
Jumlah		1,863	1,974	3,837

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.9 Penduduk Desa Mattoangin Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	157	150	307
2	5 - 9	168	148	316
3	10 - 14	177	180	357
4	15 - 19	180	167	347
5	20 - 24	115	111	226
6	25 - 29	108	118	226
7	30 - 34	101	129	230
8	35 - 39	111	134	245
9	40 - 44	115	106	221
10	45 - 49	60	95	155
11	50 - 54	55	83	138
12	55 - 59	63	73	136
13	60 - 64	51	62	113
14	65 - 69	38	49	87
15	70 - 74	32	50	82
16	75 +	22	35	57
Jumlah		1,553	1,690	3,243

Sumber : KSK Bantimurung

**Tabel 3.10 Penduduk Desa Mangeloreng Kecamatan Bantimurung
Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun
2015**

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	160	126	286
2	5 - 9	157	153	310
3	10 - 14	167	170	337
4	15 - 19	146	157	303
5	20 - 24	99	123	222
6	25 - 29	83	124	207
7	30 - 34	87	135	222
8	35 - 39	97	112	209
9	40 - 44	96	114	210
10	45 - 49	89	81	170
11	50 - 54	67	81	148
12	55 - 59	52	62	114
13	60 - 64	43	59	102
14	65 - 69	42	41	83
15	70 - 74	32	29	61
16	75 +	20	31	51
Jumlah		1,437	1,598	3,035

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.11 Penduduk Desa Baruga Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	252	255	507
2	5 - 9	274	251	525
3	10 - 14	236	223	459
4	15 - 19	205	184	389
5	20 - 24	155	150	305
6	25 - 29	128	180	308
7	30 - 34	161	185	346
8	35 - 39	188	191	379
9	40 - 44	152	130	282
10	45 - 49	72	106	178
11	50 - 54	74	82	156
12	55 - 59	55	63	118
13	60 - 64	47	59	106
14	65 - 69	39	43	82
15	70 - 74	19	28	47
16	65 +	27	36	63
Jumlah		2,084	2,166	4,250

Sumber : KSK Bantimurung

**Tabel 3.12 Penduduk Desa Leang-leang Kecamatan Bantimurung
Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun
2015**

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	117	112	229
2	5 - 9	102	129	231
3	10 - 14	110	89	199
4	15 - 19	102	88	190
5	20 - 24	114	97	211
6	25 - 29	91	90	181
7	30 - 34	92	92	184
8	35 - 39	87	89	176
9	40 - 44	61	71	132
10	45 - 49	44	66	110
11	50 - 54	47	50	97
12	55 - 59	42	54	96
13	60 - 64	34	39	73
14	65 - 69	31	32	63
15	70 - 74	22	29	51
16	75 +	24	41	65
Jumlah		1,120	1,168	2,288

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 3.13 Penduduk Kecamatan Bantimurung Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	1,567	1,411	2,978
2	5 - 9	1,399	1,354	2,753
3	10 - 14	1,376	1,351	2,727
4	15 - 19	1,540	1,419	2,959
5	20 - 24	1,122	1,203	2,325
6	25 - 29	987	1,079	2,066
7	30 - 34	900	1,085	1,985
8	35 - 39	983	1,113	2,096
9	40 - 44	957	1,054	2,011
10	45 - 49	774	980	1,754
11	50 - 54	712	842	1,554
12	55 - 59	611	712	1,323
13	60 - 64	470	493	963
14	65 - 69	333	418	751
15	70 - 74	255	363	618
16	75 +	277	408	685
Jumlah		14,263	15,285	29,548

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 4.1 Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/ Kelurahan	Mesjid	Langgar/ Surau/ Musallah	Gereja / Kapel	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alatengae	10	-	-	-	-
2. Minasa Baji	9	-	-	-	-
3. Kalabbirang	9	2	-	-	-
4. Tukamasea	6	-	-	-	-
5. Mattoangin	6	-	-	-	-
6. Mangeloreng	6	-	-	-	-
7. Baruga	10	1	-	-	-
8. Leang-leang	6	-	-	-	-
Jumlah	61	3	-	-	-

Sumber: KUA Kecamatan Bantimurung

Tabel 4.2 Banyaknya Nikah, Talak / Cerai dan Rujuk Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/ Kelurahan	Nikah	Talak / Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	57	-	-
2. Minasa Baji	40	-	-
3. Kalabbirang	44	-	-
4. Tukamasea	44	-	-
5. Mattoangin	38	-	-
6. Mangeloreng	41	-	-
7. Baruga	36	-	-
8. Leang-leang	15	-	-
Jumlah	315	-	-

Sumber: KUA Kecamatan Bantimurung.

Tabel 4.3 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/ Kelurahan	Rumah Sakit	Puskes- mas / Pustu	Poskesdes	Dokter Praktek	Apotik/ Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alatengae	-	-	1	1	-
2. Minasa Baji	-	1	-	1	-
3. Kalabbirang	-	1	-	-	1
4. Tukamasea	-	1	-	-	-
5. Mattoangin	-	-	1	-	-
6. Mangeloreng	-	-	1	-	-
7. Baruga	-	-	1	1	-
8. Leang-leang	-	-	1	-	-
Jumlah	-	3	5	3	1

Sumber : PODES & PUSKESMAS Kecamatan Bantimurung.

Tabel 4.4 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/ Kelurahan	Dokter	Paramedis	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alatengae	-	4	3	1
2. Minasa Baji	1	3	4	-
3. Kalabbirang	1	9	4	-
4. Tukamasea	-	1	1	1
5. Mattoangin	-	-	5	-
6. Mangeloreng	-	2	1	1
7. Baruga	2	2	1	2
8. Leang-leang	-	2	1	-
Jumlah	4	23	20	5

Sumber : PODES & PUSKESMAS Kec. Bantimurung

Tabel 4.5 Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi Yang Dipakai Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/ Kelurahan	Pasangan Usia Subur	IUD	PIL	Kondom	Tubek- Tomi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alatengae	774	15	212	24	2
2. Minasa Baji	616	17	158	27	3
3. Kalabbirang	652	20	156	69	12
4. Tukamasea	457	11	141	32	2
5. Mattoangin	514	7	172	43	1
6. Mangeloreng	553	11	189	27	2
7. Baruga	720	7	226	44	2
8. Leang-leang	398	3	101	35	2
Jumlah	4.684	91	1.355	301	26

Sumber : PUSKESMAS Kecamatan Bantimurung.

Lanjutan Tabel 4.5

Desa/ Kelurahan	Vasek- tomi	Suntikan	Susuk (Implan)	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Alatengae	1	274	15	543
2. Minasa Baji	-	216	14	437
3. Kalabbirang	1	194	28	482
4. Tukamasea	-	152	14	352
5. Mattoangin	-	244	17	385
6. Mangeloreng	-	253	11	393
7. Baruga	-	134	7	520
8. Leang-leang	-	131	14	286
Jumlah	2	1.598	120	3.398

Sumber : PUSKESMAS Kecamatan Bantimurung.

Tabel 4.6 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/ Kelurahan	Pra Sejahtera	Tahap Sejahtera			
		I	II	III	KS PLUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alatengae	248	386	421	52	33
2. Minasa Baji	174	200	283	303	41
3. Kalabbirang	91	208	613	129	20
4. Tukamasea	123	158	273	215	41
5. Mattoangin	109	112	250	363	69
6. Mangeloreng	224	252	211	67	52
7. Baruga	198	223	301	244	112
8. Leang-leang	34	118	323	131	2
Jumlah	1.201	1.657	2.675	1.504	370

Sumber: BKKBD

Tabel 4.7 Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alatengae	1	3	28	5
2. Minasa Baji	1	3	42	4
3. Kalabbirang	1	2	23	3
4. Tukamasea	-	-	-	-
5. Mattoangin	-	-	-	-
6. Mangeloreng	1	2	40	11
7. Baruga	1	4	79	7
8. Leang-leang	1	3	23	5
Jumlah	6	17	235	35

Sumber: UPTD Diknas Bantimurung

Tabel 4.8 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri dan Inpres, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alatengae	3	18	517	36
2. Minasa Baji	3	24	422	42
3. Kalabbirang	3	20	470	36
4. Tukamasea	5	30	437	50
5. Mattoangin	3	20	451	42
6. Mangaloreng	2	12	257	25
7. Baruga	5	35	597	57
8. Leang-leang	3	18	282	35
Jumlah	27	177	3.433	323

Sumber : UPTD Diknas Bantimurung

Tabel 4.9 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alatengae	0	0	0	0
2. Minasa Baji	0	0	0	0
3. Kalabbirang	1	25	824	46
4. Tukamasea	1	16	260	25
5. Mattoangin	1	16	420	30
6. Mangaloreng	0	0	0	0
7. Baruga	0	0	0	0
8. Leang-leang	1	4	44	15
Jumlah	4	61	1.548	116

Sumber : Kantor Diknas Kab. Maros

Tabel 4.10 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Swasta, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alatengae	-	-	-	-
2. Minasa Baji	-	-	-	-
3. Kalabbirang	1	5	119	16
4. Tukamasea	-	-	-	-
5. Mattoangin	-	-	-	-
6. Mangaloreng	-	-	-	-
7. Baruga	-	-	-	-
8. Leang-leang	1	3	31	17
Jumlah	2	8	150	33

Sumber: Kantor Dinas Kab. Maros

Tabel 4.11 Banyaknya Sekolah Menengah Umum Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alatengae	-	-	-	-
2. Minasa Baji	-	-	-	-
3. Kalabbirang	1	24	832	46
4. Tukamasea	-	-	-	-
5. Mattoangin	-	-	-	-
6. Mangeloreng	-	-	-	-
7. Baruga	-	-	-	-
8. Leang-leang	-	-	-	-
Jumlah	1	24	832	46

Sumber : SMU N 4 BANTIMURUNG

Tabel 4.12 Banyaknya Sekolah Dasar Pemerintah (Negeri & Inpres Menurut Status Akreditasi Sekolah & Desa/Kel. di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Status Akreditasi Sekolah			
	A	B	C	TT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alatengae	-	2	1	-
2. Minasa Baji	-	2	1	-
3. Kalabbirang	-	3	-	-
4. Tukamasea	-	3	3	-
5. Mattoangin	-	3	-	-
6. Mangaloreng	-	1	1	-
7. Baruga	-	3	1	-
8. Leang-leang	-	2	1	-
Jumlah	0	19	8	0

Sumber : Kantor Diknas Kab. Maros

Tabel 5.1 Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Pengairan		Irigasi Desa	Tadah Hujan (Ha)	Jumlah
	Teknis (Ha)	Semi Teknis (Ha)			
(1)	(2)	(3)		(4)	(6)
1. Alatengae	314	-	-	131,18	445,18
2. Minasa Baji	488	-	-	28,76	516,76
3. Kalabbirang	-	-	90	207,55	297,55
4. Tukamasea	167	-	82	171	420
5. Mattoangin	489	-	-	-	489
6. Mangeloreng	88	-	49	479,76	616,76
7. Baruga	430	-	-	53	483
8. Leang-leang	-	177,89	-	354,11	532,00
Jumlah	1 976	177,89	221	1.425,36	3.800,25

Sumber : UPT-BP Kecamatan Bantimurung

Tabel 5.2 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Kebun/ Tegal/ Ladang (Ha)	Perkebunan Rakyat (Ha)	Hutan Negara (Ha)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Alatengae	465,84	1,15	18,20	27,98
2 Minasa Baji	369,77	0,50	90,60	50,83
3 Kalabbirang	49,35	30,15	50,00	-
4 Tukamasea	377,91	0,50	29,50	45,45
5 Mattoangin	277,19	0,75	2,23	9
6 Mangeloreng	254,19	56,96	16,99	40,38
7 Baruga	177,00	0,50	19,40	93,55
8 Leang-leang	52,60	60,50	91,00	-
Jumlah	2.023,85	151,01	317,92	267,19

Sumber: UPT-BP Kecamatan Bantimurung

Tabel 5.3 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Perumahan dan Pekarangan (Ha)	Industri / Kantor/ Pertokoan (Ha)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Alatengae	277,19	16	162
2 Minasa Baji	50,83	32	1 916
3 Kalabbirang	5,63	34	2 351
4 Tukamasea	30,66	29	292
5 Mattoangin	52,63	9	5
6 Mangeloreng	23,84	19	171
7 Baruga	63,55	286	132
8 Leang-leang	23,00	34	1 463
Jumlah	527,33	459	6 492

Sumber: UPT-BP Kecamatan Bantimurung

**Tabel 5.4 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jenis Tanaman
Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015**

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	3.529,57	3.529,57	2.454,45	0,70
Padi Ladang	-	-	-	-
Jagung	110,40	106,75	23,78	0,22
Ubi Jalar	-	-	-	-
Ubi Kayu	-	-	-	-
Kacang Tanah	58,47	58,47	7,49	0,13
Kacang Kedelai	158,50	158,50	26,86	0,17
Kacang Hijau	-	-	-	-

Sumber : UPT-BP Kecamatan Bantimurung

Tabel 5.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Gadu (MK I) Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Padi Sawah		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Alatengae	445,18	445,18	73,12
2 Minasa Baji	516,76	516,76	72,00
3 Kalabbirang	297,55	297,55	65,60
4 Tukamasea	420,00	420,00	65,60
5 Mattoangin	489,00	489,00	73,60
6 Mangeloreng	616,76	616,76	68,00
7 Baruga	483,00	483,00	65,60
8 Leang-leang	532,00	532,00	60,80
Jumlah	3.800,25	3.800,25	68,04

Sumber: UPT-BP Kecamatan Bantimurung

Tabel 5.6 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Jagung		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Alatengae	19,60	19,60	23,50
2 Minasa Baji	14,25	14,25	20,00
3 Kalabbirang	10,25	9,15	28,50
4 Tukamasea	15,75	15,25	21,00
5 Mattoangin	13,00	12,35	22,60
6 Mangeloreng	11,15	10,85	19,55
7 Baruga	15,60	15,00	20,85
8 Leang-leang	10,80	10,30	24,00
Jumlah	110,40	106,75	22,52

Sumber: UPT-BP Kecamatan Bantimurung

Tabel 5.7 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Kacang Tanah		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Alatengae	2,20	2,20	13,10
2 Minasa Baji	4,70	4,70	14,25
3 Kalabbirang	1,70	1,70	13,80
4 Tukamasea	8,87	8,87	12,00
5 Mattoangin	12,25	12,25	12,15
6 Mangeloreng	3,75	3,75	10,20
7 Baruga	10,00	10,00	12,25
8 Leang-leang	15,00	15,00	14,25
Jumlah	58,87	58,87	58,47

Sumber: UPT-BP Kecamatan Bantimurung

Tabel 5.8 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Kacang Hijau		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Alatengae	5,85	5,60	8,85
2 Minasa Baji	7,12	6,00	7,60
3 Kalabbirang	5,01	4,95	9,00
4 Tukamasea	7,65	6,45	8,00
5 Mattoangin	7,49	7,20	9,15
6 Mangaloreng	6,58	6,45	7,50
7 Baruga	8,00	7,60	12,00
8 Leang-leang	9,30	9,10	1,10
Jumlah	57,00	53,35	7,90

Sumber: UPT-BP Kecamatan Bantimurung

Tabel 5.9 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Ubi Jalar Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Ubi Jalar		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Alatengae	35,00	35,00	16
2 Minasa Baji	3,00	3,00	12
3 Kalabbirang	5,00	5,00	20
4 Tukamasea	7,00	7,00	21
5 Mattoangin	2,00	2,00	18
6 Mangeloreng	3,50	3,50	17
7 Baruga	3,00	3,00	21,5
8 Leang-leang	5,00	5,00	19
Jumlah	63,50	63,50	40,00

Sumber: UPT-BP Kecamatan Bantimurung

Tabel 5.10 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Jenis Ternak	Jumlah Ternak (Ekor)	Jumlah Petani Yg Mengusahakan (Orang)
(1)	(2)	(3)
1 Sapi	8.900	2.815
2 Kerbau	115	40
3 Kuda	320	75
4 Kambing	550	95
5 Domba	-	-
6 Ayam Pedaging	150.000	85
7 Ayam Buras	55.400	4.420
8 Ansa	12	5
9 Itik	17.000	2.700

Sumber: UPT-BP Kecamatan Bantimurung

**Tabel 5.11 Banyaknya Kelembagaan Petani Menurut Desa/
Kelurahan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Poktan	KWT	Taruna Tani	Posluhdes	Gapoktan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Alatengae	14	3	0	1	1
2 Minasa Baji	12	4	0	1	1
3 Kalabbirang	8	2	0	1	1
4 Tukamasea	11	2	0	1	1
5 Mattoangin	12	4	0	1	1
6 Mangeloreng	13	0	0	1	1
7 Baruga	10	2	0	1	1
8 Leang-leang	8	2	1	1	1
Jumlah	88	19	1	8	8

Sumber: UPT-BP Kecamatan Bantimurung

Tabel 5.12 Banyaknya Kelompok Tani Menurut Desa/ Kelurahan dan Kelas Kemampuan Kelompok Tani Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Pemula	Lanjut	Madya	Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Alatengae	0	6	2	0
2 Minasa Baji	0	8	0	0
3 Kalabbirang	2	8	2	0
4 Tukamasea	2	9	3	0
5 Mattoangin	0	7	5	0
6 Mangeloreng	1	11	1	0
7 Baruga	3	7	1	0
8 Leang-leang	1	8	1	0
Jumlah	8	65	15	0

Sumber: UPT-BP Kecamatan Bantimurung

Tabel 6.1 Banyaknya Perusahaan Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Industri				Jumlah
	Rumah Tangga	Kecil	Sedang	Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alatengae	7	5	1	-	13
2. Minasa Baji	9	4	-	1	14
3. Kalabbirang	4	2	-	-	6
4. Tukamasea	-	-	-	-	-
5. Mattoangin	4	1	-	-	5
6. Mangeloreng	2	-	-	-	2
7. Baruga	-	1	-	2	3
8. Leang-leang	2	-	-	-	2
Jumlah	28	13	1	3	45

Sumber: Kantor Kecamatan Bantimurung

Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Industri				Jumlah
	Rumah Tangga	Kecil	Sedang	Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alatengae	19	42	22	-	83
2. Minasa Baji	26	33	-	598	657
3. Kalabbirang	11	11	-	-	22
4. Tukamasea	-	-	-	-	-
5. Mattoangin	10	7	-	-	17
6. Mangeloreng	4	-	-	-	4
7. Baruga	-	6	-	1.083	1.089
8. Leang-leang	6	-	-	-	6
Jumlah	76	99	22	1.681	1.878

Sumber : Kantor Kecamatan Bantimurung

Tabel 7.1 Banyaknya Pasar Menurut Jenis Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Pasar Umum	Pasar Hewan	TPI
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	-	-	-
2. Minasa Baji	-	-	-
3. Kalabbirang	1	-	-
4. Tukamasea	1	-	-
5. Mattoangin	1	-	-
6. Mangaloreng	-	-	-
7. Baruga	1	-	-
8. Leang-leang	-	-	-
Jumlah	4	-	-

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 7.2 Banyaknya Minimarket, Toko/Warung Kelontong, dan Warung/Kedai Makanan Minuman Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Minimarket	Toko/ Warung Kelontong	Warung/ Kedai Makanan Minuman
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	1	113	12
2. Minasa Baji	-	65	14
3. Kalabbirang	1	105	12
4. Tukamasea	-	32	1
5. Mattoangin	-	23	5
6. Mangeloreng	-	30	-
7. Baruga	1	42	3
8. Leang-leang	-	35	-
Jumlah	3	435	43

Sumber : KSK Bantimurung

Tabel 8.1 Jenis Permukaan Jalan Terluas Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Aspal/Beton	Diperkeras (Kerikil, batu, dll)	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	√	-	-
2. Minasa Baji	√	-	-
3. Kalabbirang	√	-	-
4. Tukamasea	√	-	-
5. Mattoangin	√	-	-
6. Mangeloreng	√	-	-
7. Baruga	√	-	-
8. Leang-Leang	√	-	-

Sumber: PODES Kecamatan Bantimurung

Tabel 8.2 Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik PLN, Non PLN dan Keluarga Tanpa Listrik Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Listrik PLN	Non PLN	Tanpa Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alatengae	1240	-	24
2. Minasa Baji	816	-	-
3. Kalabbirang	981	-	20
4. Tukamasea	926	-	1
5. Mattoangin	763	-	5
6. Mangeloreng	777	-	5
7. Baruga	1080	-	33
8. Leang-Leang	618	-	10
Jumlah	7.201	-	98

Sumber : PODES 2015 Kecamatan Bantimurung

Tabel 9.1 Banyaknya Usaha Menurut Lapangan Usaha/Sektor dan Kelurahan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Lapangan Usaha/Sektor		
	Pertambangan & Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas & Air
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kalabbirang	-	40	1
2. Minasa Baji	-	27	-
3. Alatengae	-	51	-
4. Matoangin	-	23	-
5. Mangeloreng	-	19	-
6. Leang-leang	10	15	-
7. Tukamasea	87	24	-
8. Barugae	3	17	1
Jumlah	100	216	2

Sumber : Hasil Pengolahan Listing Sensus Ekonomi 2006

Lanjutan Tabel 9.1

Desa/Kelurahan	Lapangan Usaha/Sektor		
	Konstruksi	Perdagangan Besar & Eceran	Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makan Minum
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Kalabbirang	8	622	103
2. Minasa Baji	2	108	14
3. Alatengae	4	128	10
4. Matoangin	-	108	25
5. Mangeloreng	-	46	17
6. Leang-leang	-	54	10
7. Tukamasea	-	230	31
8. Barugae	-	120	23
Jumlah	14	1 416	233

Sumber : Hasil Pengolahan Listing Sensus Ekonomi 2006

Lanjutan Tabel 9.1

Desa/Kelurahan	Lapangan Usaha/Sektor		
	Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	Perantara Keuangan	Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Kalabbirang	99	4	5
2. Minasa Baji	71	-	-
3. Alatengae	76	1	-
4. Matoangin	15	-	1
5. Mangeloreng	2	-	-
6. Leang-leang	9	-	11
7. Tukamasea	28	-	1
8. Barugae	3	-	2
Jumlah	303	5	20

Sumber : Hasil Pengolahan Listing Sensus Ekonomi 2006

Lanjutan Tabel 9.1

Desa/Kelurahan	Lapangan Usaha/Sektor	
	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan & kegiatan Sosial
(1)	(8)	(9)
1. Kalabbirang	15	5
2. Minasa Baji	4	-
3. Alatengae	5	1
4. Matoangin	5	2
5. Mangeloreng	4	-
6. Leang-leang	8	2
7. Tukamasea	14	1
8. Barugae	7	1
Jumlah	62	12

Sumber : Hasil Pengolahan Listing Sensus Ekonomi 2006

Lanjutan Tabel 9.1

Desa/Kelurahan	Lapangan Usaha/Sektor		Jumlah Usaha
	Jasa Kemasyarakata, Sosial, Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	Jasa Perorangan Yg melayani Rumah Tangga	
(1)	(8)	(9)	(1-)
1. Kalabbirang	41	2	945
2. Minasa Baji	16	-	243
3. Alatengae	45	5	328
4. Matoangin	8	-	185
5. Mangeloreng	-	-	88
6. Leang-leang	6	3	128
7. Tukamasea	6	-	418
8. Barugae	9	-	186
Jumlah	131	10	2 521

Sumber : Hasil Pengolahan Listing Sensus Ekonomi 2006

Tabel 9.2 Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Bantimurung Tahun 2015

Lembaga Keuangan	Jumlah
(1)	(2)
Bank Umum	-
BRI	1
BPD	1
Pegadaian	1
Asuransi	-
Koperasi	-
a. Koperasi Unit Desa	2
b. Koperasi Non KUD	3
Jumlah	8

Sumber : KSK bantimurung

Tabel 10.1. Banyaknya Pengunjung Kolam Renang Dirinci Per Bulan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010-2015

Bulan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	300	300	300	255	257	295
Pebruari	250	310	312	300	325	300
Maret	275	300	310	301	300	301
April	300	310	308	298	315	300
Mei	300	305	309	321	329	315
Juni	325	310	311	304	332	320
Juli	310	350	352	147	0	0
Agustus	0	0	351	503	385	332
September	400	355	0	320	207	320
Oktober	300	350	358	388	310	258
November	240	350	353	400	328	308
Desember	250	300	302	413	277	301
Jumlah	3 250	3 540	3 566	3.950	3.365	3.350

Sumber : Kolam Renang Bantimurung Maros

Tabel 10.2. Banyaknya Pengunjung TPS Leang - Leang Dirinci Menurut Bulan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010-2015

Bulan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1 079	896	1 024	786	1 243	1 460
Pebruari	955	1 236	1 226	969	1 618	1 912
Maret	704	932	1 218	1.730	2 818	2 719
April	1 103	1 177	1 338	1.831	2 583	2 835
Mei	1 702	1 384	1 111	1.361	2 503	3 382
Juni	962	1 376	1 072	1.983	1 448	2 359
Juli	736	1 052	952	851	870	2 156
Agustus	677	194	1 288	1.429	1 529	3 986
September	612	791	1 380	1.543	1 393	3 284
Oktober	1 495	1 788	1 953	1.431	2 062	3 645
November	1 620	852	1 229	2.131	3 283	2 948
Desember	911	1 278	1 257	1.751	2 227	2 842
JUMLAH	12.556	12.956	15.048	17.796	23.577	33.528

Sumber : TPS Leang - Leang

Tabel 10.3. Banyaknya Pengunjung UPTD Rekreasi/Permandian Alam Bantimurung Dirinci Menurut Bulan Di Kecamatan Bantimurung Tahun 2010-2015

Bulan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	37 347	44 957	35,282	10.400	18.715	13.551
Pebruari	25 615	26 686	22,157	14.213	11.410	11.030
Maret	34 003	27 540	26,814	24.487	26.075	16.992
April	47 216	29 032	41,500	16.972	25.900	17.763
Mei	71 079	71 968	62,852	29.216	43.025	41.728
Juni	92 184	89 106	67,266	46.312	58.438	45.750
Juli	76 871	109 710	70,784	21.331	33.757	55.188
Agustus	59 006	112 271	72,872	51.865	41.730	36.800
September	73 329	89 984	39,372	28.030	23.209	25.723
Oktober	34 155	43 418	47,612	31.227	31.632	21.021
November	39 057	38 022	37,360	26.352	26.906	22.046
Desember	18 468	25 576	40,880	19.200	18.026	20.404
JUMLAH	608 330	708 270	564 751	319.605	358.823	327.996

Sumber: UPTD Bantimurung Maros/Permandian Alam Bantimurung

Tabel 10.4 Banyaknya Pengunjung Domestik Dan Turis Dirinci Per Bulan pada UPTD Bantimurung Tahun 2015

B u l a n	Domestik	Asing
(1)	(2)	(3)
Januari	13.551	22
Pebruari	11.030	132
M a r e t	16.992	26
A p r i l	17.763	22
M e i	41.728	26
J u n i	45.750	15
J u l i	55.188	23
Agustus	36.800	127
September	25.723	71
Oktober	21.021	32
November	22.046	45
Desember	20.404	58
JUMLAH	327.996	599

Sumber : UPTD Bantimurung Maros/Permandian Alam Bantimurung

Tabel 10.5 Banyaknya Surat Pos Dan Paket yang Di Poskan Kantor Pos Bantimurung Dirinci Per Bulan Tahun 2015

B u l a n	Surat Kilat Biasa	Surat Kilat Khusus	Paket Kilat Khusus
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	66	10
Pebruari	10	72	7
M a r e t	-	99	4
A p r i l	80	97	6
M e i	30	79	9
J u n i	10	105	9
J u l i	-	96	7
Agustus	32	79	5
September	160	122	12
Oktober	30	115	16
November	60	92	17
Desember	40	126	9
JUMLAH	452	1.148	111

Sumber : Kantor Pos Bantimurung

<https://maroskab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik

DATA MENCERDASK AN BANGSA

<https://maroskab.bps.go.id>